

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan pusat pengelolaan informasi dan memberikan layanan informasi. Sebagai pusat pengelolaan dan pelayanan informasi tentunya keberadaannya mutlak dibutuhkan.¹ Selain itu juga, perpustakaan adalah tempat penyimpanan atau tempat dikumpulkannya dalam suatu ruangan khusus untuk menyimpan buku atau jenis koleksi yang gunanya membantu para pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya.²

Secara jelas tertulis dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa pemerintah memiliki kewajiban atas upaya mempromosikan minat gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan kepada setiap usia didik oleh karena itu perlu dikembangkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan juga memiliki fungsi yaitu sebagai wahana edukatif, informasi dan riset yang akan memperluas wahana, meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.³

Berdasarkan fungsi yang telah disebutkan di atas, maka perpustakaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan

¹Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), h. 1.

²Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 3.

³Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang UU Perpustakaan No.43 tahun 2007.(Yogyakarta Graha ilmu,2006), h. 15.

Sekolah.⁴ Dari keempat jenis perpustakaan ini ada perbedaan yang mencolok dari segi pengunjungnya. Kalau Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi, biasanya memiliki banyak pengunjung dari berbagai latarbelakang dan status sosial, sedangkan Perpustakaan Sekolah, pengunjungnya sedikit, dan biasanya hanya dikunjungi oleh siswa lingkup sekolah tersebut saja.

Perpustakaan sekolah tersebut memiliki koleksi yang siap digunakan oleh pemustaka di sekolah yaitu siswa, guru dan para staf atau pengunjung dan luar sekolah. Koleksi perpustakaan diartikan sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang diolah dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran atau membuat sendirinya dengan tujuan untuk disajikan dan digunakan oleh seluruh pemustaka.

Salah satu contoh Perpustakaan Sekolah yaitu Perpustakaan Sekolah di SMU al-Amalul Khair yang telah memiliki beragam koleksi bahan cetak sehingga perpustakaan perlu diteliti karena bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut berperan penting atau tidak bagi siswa. Yang dimaksud dengan bahan cetak adalah bahan yang dapat berupa lembaran-lembaran kertas yang tercetak dan disusun sehingga membentuk sebuah buku atau hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak dapat berupa buku seperti buku novel, buku referensi, kamus, buku agama.

Bahan pustaka atau koleksi juga terbagi dalam bahan pustaka atau fiksi atau non fiksi, yang dimaksud dengan buku fiksi yaitu buku-buku yang ditulis

⁴Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 41-50.

bukan berdasarkan fakta atau kenyataan ditulis atas kehendak dan khayalan pengarangnya saja atau sebuah tulisan atau karangan yang dihasilkan dengan cara khayalan atau dari imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan atau karangan lainnya seperti komik, novel, dan lain-lain. Sedangkan non fiksi adalah ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya masyarakat pada umumnya atau sebuah tulisan karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita atau dari sebuah cerita nyata, atau kehidupan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan lain-lain.

Perpustakaan sekolah di SMU al-Amalul Khair Palembang memiliki koleksi fiksi dan koleksi nonfiksi. Ketersediaan bahan pustaka yang beragam, dengan jumlah koleksi saat ini berjumlah lebih kurang 500 buah koleksi cetak yang terdiri dari koleksi cetak yang berkaitan dengan mata pelajaran sekolah, majalah, novel/komik, serta koleksi umum lainnya. Adanya beragam koleksi ini, dapat meningkatkan pemustaka datang ke perpustakaan sehingga menjadikan perpustakaan sebagai sarana yang aktif dikunjungi. Dengan minimnya fasilitas perpustakaan yang ada, termasuk pustakawan yang hanya 1 (satu) orang yang bertugas, namun hal itu tidak menurunkan animo para siswanya untuk datang dan memanfaatkan koleksi yang tersedia di sana. Menurut informasi dari petugas Perpustakaan Al-Amalul Khair, ada sekitar 10-15 orang orang per-harinya, siswa yang datang ke perpustakaan. Rata-rata 75% dari jumlah siswa SMU Al-Amalul Khair yang berjumlah 132 orang, merupakan pengunjung aktif perpustakaan yang memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran, dan koleksi lainnya. Prestasi yang telah dicapai di SMU Al-Amalul Khair yaitu sepak bola juara 3, tilawah qur'an

juara 1 dan 3, cerdas cermat juara 1 dan 3 serta prestasi siswa dalam kegiatan belajar yang telah dicapai oleh siswa yaitu ulangan, semesteran dan ujian akhir sekolah mendapat hasil yang sangat memuaskan..

Pengaruh perpustakaan dalam proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan perpustakaan dalam menjalankan fungsinya serta adanya kebutuhan dan usaha siswa untuk memperoleh informasi dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Di sinilah terjadinya hubungan timbal balik antara siswa dengan perpustakaan. Pengajaran merupakan suatu system yang mempunyai komponen dari system pengajaran adalah sumber belajar yang dapat dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar. Agar diperoleh hasil yang maksimal dengan tingkat interaksi yang tinggi, maka proses interaksi perlu dikembangkan secara sistematis. Pengembangan proses interaksi dengan sumber belajar. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang **“Pemanfaatan Bahan Cetak Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Perpustakaan Sekolah SMU al-Amalul Khair Palembang (Tahun Ajaran 2017/2018)”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka perlu untuk memilah dan memilih permasalahan yang menjadi fokus objek penelitian ini. Mengingat pengertian terhadap bahan pustaka di perpustakaan sangat luas, maka untuk menghindari penafsiran yang lebih luas, penulis bermaksud memberikan batasan masalah yang memfokuskan hanya pada bahan pustaka tercetak yang ada di Perpustakaan SMU al-Amalul Khair Palembang, serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa SMU al-Amalul Khair

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan bahan pustaka cetak buku teks di SMU al-Amalul Khair Palembang?
- b. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan bahan cetak di Perpustakaan SMU Al-Amalul Khair Palembang?
- c. Apa hubungan pemanfaatan bahan cetak terhadap prestasi akademik siswa SMU Al-Amalul Khair Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pemanfaatan bahan pustaka cetak di SMU Al-Amalul Khair alasan siswa SMU al-Amalul Khair Palembang

- 2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan bahan cetak di Perpustakaan SMU Al-Amalul Khair Palembang
- 3) Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan bahan cetak terhadap prestasi akademik siswa SMU Al-Amalul Khair Palembang.

b. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pemicu bagi perkembangan ilmu agar menjadi lebih baik dari segi isi, tampilan, dan sistem informasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemustaka, pustakawan, dan perpustakaan sekolah dalam memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan baru dalam perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi, membuka wawasan pembaca dalam memahami bagaimana cara menyediakan koleksi yang ada di Perpustakaan Sekolah SMU AL-Amalul Khair Palembang.

- 1) Memberikan wawasan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan SMU Al-Amalul Khair Palembang.
- 2) Pemustaka: biar rajin datang ke perpustakaan.
- 3) Pustakawan: diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi pengelola perpustakaan dalam mengembangkan lebih inovatif, kreatif dan dinamis dalam mengelola dan melaksanakan tugas pelayanan di perpustakaan SMU Al-Amalul Khair Palembang.

4) Perpustakaan: menjadikan bahan cetak yang lebih bervariasi sesuai kebutuhan pemustaka.

D. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini tentang pemanfaatan bahan cetak terhadap prestasi akademik siswa SMU Al-Amalul Khair Palembang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berupa buku, jurnal, artikel dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini sebagai berikut :

1. Zainul Arifin (UMS, 2010), berjudul *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2010*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebagai tempat edukasi atau pembelajaran, sebagai tempat informasi, sebagai tempat rekreasi yang lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sebagai tempat riset atau penelitian dan sebagai tempat deposit. Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, masukan dari mahasiswa untuk melengkapi koleksi buku yang belum ada sehingga menambah kelengkapan koleksi perpustakaan dan komitmen yang baik dari seluruh pihak pengelola perpustakaan untuk memajukan perpustakaan. Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan ini adalah koleksi

buku yang belum lengkap, keterbatasan buku dari penerbit dan minimnya koleksi skripsi yang ada dipergustakaan.

2. Jefsicca Hanadhex Alvarya (2013), yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Di SD 5 Besito Kudus*. Kesimpulan dari penelitian tersebut yang telah dilakukan, bahwa Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Di SD 5 Besito Kudus memanfaatkan perpustakaan agar dapat memperdalam ilmu yang dipelajari dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam berbagai informasi. Koleksi bahan pustaka sangat berpengaruh dalam menunjang prestasi siswa sehingga perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan prestasi-prestasi dalam bidang mata pelajaran atau kurikulum yang ada disekolah..

3. Asfar Ishak (2016), yang berjudul *pemanfaatan koleksi perpustakaa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar Tahun 2016* . Kesimpulan dari penelitian tersebut yang telah dilakukan, berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dapat disimpulkan bahwa: 1. Berdasarkan penilaian 77 , nilai variabel tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan fakultas syariah dan hukum sebesar 577 termasuk kategori kurang baik dengan rentan skor (577 – 770). Nilai 577 termasuk dalam interval kurang baik. Dengan demikian tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, berdasarkan tanggapan 77 responden yaitu $(577 : 3.080) \times 100\% = 19\%$ dapat dikatakan kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan fakultas Syariah dan Hukum adalah koleksi bahan pustaka yang masih kurang dan pengelola perpustakaan yang kurang ramah, kedua hal ini menjadi kendala dalam pemanfaatan koleksi untuk para pemustaka.

Dari beberapa penelitian ilmiah di atas, secara garis besar membahas mengenai pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan sekolah dasar dan perguruan tinggi, namun belum ada yang membahas mengenai Pemanfaatan Bahan Cetak terhadap prestasi akademik siswa SMU Al-Amalul Khair Palembang, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut yang belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Persamaan dari penelitian di atas dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada Pemanfaatan Bahan Pustaka sedangkan Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada judul dan tempat penelitian.

E. Kerangka Teoritis

1) Pemanfaatan Bahan Cetak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan sesuatu yang ada bentuknya.⁵

Menurut Lasa HS bahwa pemanfaatan koleksi bahan cetak seperti banyaknya pinjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan

⁵ Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Bahasa, 2007).h.710

sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan. Handoko dalam Prawati (2002 :3), dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berlangsung di luar perpustakaan dan di dalam perpustakaan, misalnya meminjam koleksi perpustakaan melalui layanan sirkulasi, dan membaca koleksi di ruang baca perpustakaan.

Menurut Wiji Suwarno, bahan cetak di perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (fiksi) seperti karya cetak berupa buku teks, buku referensi (rujukan) seperti aensiklopedia, kamus, almanak, *annual*, direktori, manual, *handbook*, biografi, sumber geografi, terbitan pemerintah seperti peraturan perundang-perundangan, laporan penelitian, terbitan berkala berupa majalah, buletin, jurnal, dan surat kabar.⁷

2). Prestasi Siswa

Pada hakekatnya prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi dapat

⁶ Lasa Hs, *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. (Yogyakarta:Gajahmada University Press,2002).h.3

⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan : Sebuah Pendekatan Praktis*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011).h.23

diketahui dari perubahan tingkah laku dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri (nilai atau angka yang diberikan oleh guru). Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar", mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa melalui evaluasi belajar menurut tahapnya yaitu ulangan, semesteran dan ujian akhir sekolah. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar.

Menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.⁸ Menurut Abdul Aziz Wahab menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang juga merupakan hasil kerjasama antara guru dan siswa. Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.⁹ Sedangkan menurut Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa menyatakan bahwa, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁰

⁸ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)

⁹ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994). h.19

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988. h.19

Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang berupa angka atau simbol huruf sebagai bukti sejauh mana siswa dapat menyerap atau menerima materi pelajaran dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi. Jadi, untuk mengetahui prestasi siswa dapat dilihat dari nilai tes atau raport yang diberikan oleh guru.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu, yang merupakan hasil telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran sebagai bukti usaha yang telah dilakukan. Sedangkan prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa yang berkaitan dengan tujuan belajar tertentu, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru, nilai tersebut digabung kemudian ditulis pada raport.

3). Kerangka Berpikir



Penjelasan :

Siswa yang datang di perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah yang disediakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan akan berdampak pada pembelajaran siswa. Perpustakaan sekolah berperan penting.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yakni penelitian yang bermaksud mengaju hipotesa tertentu, dan hanya penggambaran apa adanya tentu suatu variabel, gejala, keadaan pada saat penelitian dilakukan. *Deskriptif* adalah jenis penelitian di mana penelitian tersebut akan memberikan gambaran atau informasi mengenai suatu keadaan atau fenomena sosial tertentu dengan proses menganalisa dan menginterpretasikan data yang tujuannya untuk menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya¹¹.

Penelitian deskriptif ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang minat siswa dalam pemanfaatan bahan pustaka di Perpustakaan SMU Al-Amalul Khair Palembang dan keadaan yang nyata sekarang di lapangan.

2. Pendekatan penelitian

¹¹Prasetya Irwan, *Logika dan Prosedur Penelitian*. (Jakarta: STIA-LAN, 1999), h. 60.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil lapangan dengan pengukuran terhadap angka yang sesuai dengan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan, maupun perolehan nilai dari hasil konvensi data kualitatif.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang valid, penulis menggunakan sumber data dalam melengkapi penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari 2 jenis di antaranya :

I. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari responden yang ditemui langsung (siswa, dan pengelola) dilapangan dengan melakukan tahapan penyebaran kuesioner kepada para siswa sebagai pemustaka dan pengambilan data-data atau sumber yang dianggap valid untuk kelengkapan data di perpustakaan SMU al-Amalul Khair Palembang.

J. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil dari buku-buku, literatur-literatur, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹²

K. Populasi dan Sampel

1.9.1 Populasi

Populasi jumlah dari keseluruhan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Siswa SMU al-Amalul Khair Palembang anggota

¹²Koenjtraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).h. 251

yang aktif di perpustakaan total keseluruhannya berjumlah 132 Orang dari enam kelas.

1.9.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil. Menurut Arikunto, jika populasi lebih dari 100 orang, maka sampel yang dapat digunakan 10%-15% atau 20%-30%. Jika menggunakan perhitungan tersebut menjadi $132 \times 30\% = 39$ dibulatkan menjadi 40 orang, maka populasi yang dapat diambil secara keseluruhan adalah sebanyak 40 orang.¹³ Teknik penarikan sampel ini menggunakan teknik *Quota Sampel* yakni teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dan populasi tersebut. Persyaratan untuk jadi sample yaitu harus mencukupi jumlah yang telah ditetapkan dari jumlah seluruh objek yang diteliti.¹⁴

L. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa langkah, antara lain:

1) Angket dan Kuesioner

Penulis akan melakukan penyebaran angket atau kuesioner ke beberapa responden yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data

¹³Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).h. 25.

¹⁴Prasetya Irwan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, h. 182.

yang dinilai objektif, sesuai dengan jawaban yang telah disediakan dan yang menjadi sasaran utama atau responden di sini adalah siswa, karena siswa merupakan objek yang aktif dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan sekolah.

2) Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terjadi di perpustakaan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan di sini adalah penulis mengumpulkan data atau laporan dari buku pedoman pustakawan sebagai bahan untuk kepentingan penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Khususnya tentang kondisi perpustakaan sekolah SMU Al-Amalul Khair Palembang .

L. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka penulis akan melakukan langkah selanjutnya yakni mengolah data tersebut dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1.11.1 Editing

Editing adalah proses mempelajari hasil-hasil data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, sehingga data secara keseluruhan tersebut dapat diketahui dan dinyatakan baik dan dapat diproses untuk mendapatkan hasil selanjutnya.

1.11.2 Tabulasi

Data yang telah diperoleh dari responden dapat diinput ke dalam table yang selanjutnya dilakukan tahap pencarian prosentasenya untuk dianalisa,

adapun rumus yang digunakan dalam memperoleh data yang akurat dari kuesioner atau angket tersebut.

Kemudian dilakukan pengolahan menggunakan teknik perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase untuk setiap Kategori

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden.¹⁵

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria presentase yang digunakan adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, dalam tabel berikut sebagai berikut:

Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

1. Mencari nilai statistik dasar.

¹⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

2. Mencari koefisien kolerasi, metode *product moment*, rumus :

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skorbutir

$\sum Y$: jumlah skortotal

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skorbutir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skortotal

$\sum xy$: jumlah perkalian antar skorbutir dan skortotal¹⁶

M . Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan skala prioritas sederhana untuk menganalisa data *kuantitatif*. Data yang telah diteliti kemudian diolah dengan pengukuran sederhana dan kemudian diperhitungkan serta diinterpretasikan secara rasional.

O. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memuat 5 bab dan sub-bab, yang meliputi poin penting terhadap permasalahan yang ada, yaitu:

Bab I, adalah bab bagian Pendahuluan, yang memberi deskriptif umum mengenai keseluruhan pembahasan ini, yang berisikan; Latar Belakang Masalah,

¹⁶*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17. h. 77.*

Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjau Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan, yang disusun secara sistematis agar tertib penulisan dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam dunia penelitian.

Bab II, Tinjauan Literatur, yang menguraikan tentang tinjauan literatur terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti dari segi definisi perpustakaan sekolah serta tujuan, fungsi dan jenis koleksi yang terdapat di perpustakaan sekolah serta pengertian pemanfaatan koleksi dan minat

Bab III, Gambaran Umum Perpustakaan Sekolah SMU al-Amalul Khair Palembang; pada bab ini akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya Sekolah dan Perpustakaan Sekolah, Visi dan Misi perpustakaan, Struktur organisasi, Peraturan Perpustakaan dan Sumber Daya, Jenis Koleksi, Jam dan Jenis Layanan, Sarana dan Prasarana yang ada Perpustakaan Sekolah.

Bab IV, Bab ini merupakan bagian analisis dari penelitian ini yang memaparkan tentang Respons penelitian yang telah dilakukan di perpustakaan sekolah SMU al-Amalul Khair Palembang, selain itu juga membahas tentang uraian pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, Penutup Tentang kesimpulan, dan saran yang merupakan hasil akhir dari penulisan penelitian ini.